

Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kramatjaya

M. Saprudin^{1*}

¹SDN Kramatjaya, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: megisari58@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes of students in science learning. The aim of this research is to determine the improvement in student learning outcomes through the Discovery Learning model in science lessons in Class IV of the Kramatjaya State Elementary School, Malausma District, Majalengka Regency. The subjects in this research were class I students at SDN Kramatjaya, Malausma District, Majalengka Regency, totaling 20 students. Data collection techniques use observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique uses qualitative descriptive. The results of the research show that: (1) The implementation of improving learning outcomes using the Discovery Learning model in class IV of SDN Kramatjaya, Malausma District, Majalengka Regency has proven to be able to improve student learning outcomes in science lessons, and (2) The use of the Discovery Learning model in improving student learning outcomes in Class IV of SDN Kramatjaya, Malausma District, Majalengka Regency, is proven to be able to improve student learning outcomes, this can be seen from the increase in class average scores from student test results at each stage of the cycle, namely, learning completeness in the pre-cycle was 25%, in cycle I by 55%, and in cycle II it was 78%.

Keywords: *Discovery Learning model, learning outcomes, science learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Discovery Learning* pada Pelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kramatjaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Kramatjaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN Kramatjaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA, dan (2) Penggunaan model *Discovery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Kramatjaya Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas dari hasil tes siswa pada setiap tahapan siklus semakin meningkat yaitu, ketuntasan belajar pada prasiklus sebesar 25%, pada siklus I sebesar 55%, dan pada siklus II sebesar 78%.

Kata Kunci: *model Discovery Learning, hasil belajar, pembelajaran IPA*

Pendahuluan

Pembelajaran IPA adalah proses di mana guru dan siswa berinteraksi untuk mempelajari peristiwa yang terjadi di alam melalui kegiatan ilmiah untuk mencapai tujuan kurikulum. Tujuan pembelajaran IPA yang harus diperhatikan adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam proses penyelidikan alam sekitar, pemecahan masalah, dan membuat keputusan (Andriana & Ramadayanti, 2020; Jannah et al., 2020; Ndoluanak & Djami, 2022; Susetya & Harjono, 2022). Proses belajar adalah inti dari pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hakekat IPA juga menekankan pada IPA sebagai proses, IPA sebagai produk, dan IPA sebagai sikap ilmiah (Fembriani, 2022; Jundu et al., 2020). Sikap ilmiah ini

dibangun oleh siswa selama proses pembelajaran, seperti kegiatan eksperimen, diskusi, atau simulasi. IPA sebagai produk adalah pengetahuan yang dipelajari siswa selama proses belajar, sedangkan IPA sebagai proses adalah proses mendapatkan produk IPA tersebut (Dwisetiarezi & Fitria, 2021; Putri, 2022; Sartika & Bahri, 2022).

Secara umum, mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Namun, bagi sebagian siswa, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang paling diminati, apalagi jika pembelajaran tersebut disajikan dengan cara yang menarik (Nurlaeli, 2021). Agar siswa rajin dan antusias memperhatikan hal-hal baru yang diberikan guru selama mereka belajar. Namun anehnya, nilai ulangan harian siswa, atau nilai rata-rata gabungan, di kelas IPA masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah sikap pasif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini juga disebabkan banyaknya siswa yang tidak memiliki kreativitas dan kemandirian yang tinggi, terutama dalam mata pelajaran IPA dan saat membuat karya sederhana. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kelas IPA, guru harus merubah metode pembelajarannya dengan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya kreatifitasnya. Dalam hal ini, untuk mencapai hasil yang optimal dan cara belajar menggunakan metode ini, guru melakukan penilaian melalui pembelajaran berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti terhadap 20 peserta didik kelas 4 SD Negeri Kramatjaya kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada muatan IPA masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan pada pra siklus didapatkan data 75% belum mencapai nilai ketuntasan minimum, dan 25% siswa telah mencapai nilai ketuntasan minimum. Hal tersebut disebabkan pembelajaran yang berlangsung cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yakni metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dapat dengan menggunakan model *Discovery learning*. Dalam model pembelajaran *Discovery*, enam tahapan digunakan. Mereka adalah stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, dan generalisasi (Hulu & Telaumbanua, 2022; Mukarromah, 2018; Safitri & Umamah, 2019; Ulfa & Oktaviana, 2021). *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar secara aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri (Idrus & Irawati, 2019; Marwazi & Masrukan, 2019; Sahara et al., 2020; Suwandari & Ibrahim, 2019; Winarni et al., 2020). Hasil yang dihasilkan oleh siswa dapat bertahan lama dan tidak dapat dilupakan. Lebih lanjut, model pembelajaran *Discovery learning* adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan siswa masalah atau jawaban dengan instruksi dan struktur yang jelas (Hendrizaral & Chandra, 2022; Mustikaningrum & Widiyanto, 2021; Novantri et al., 2020; Rahmayanti, 2021). Selain itu, model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur, atau ide-ide penting dalam suatu tugas.

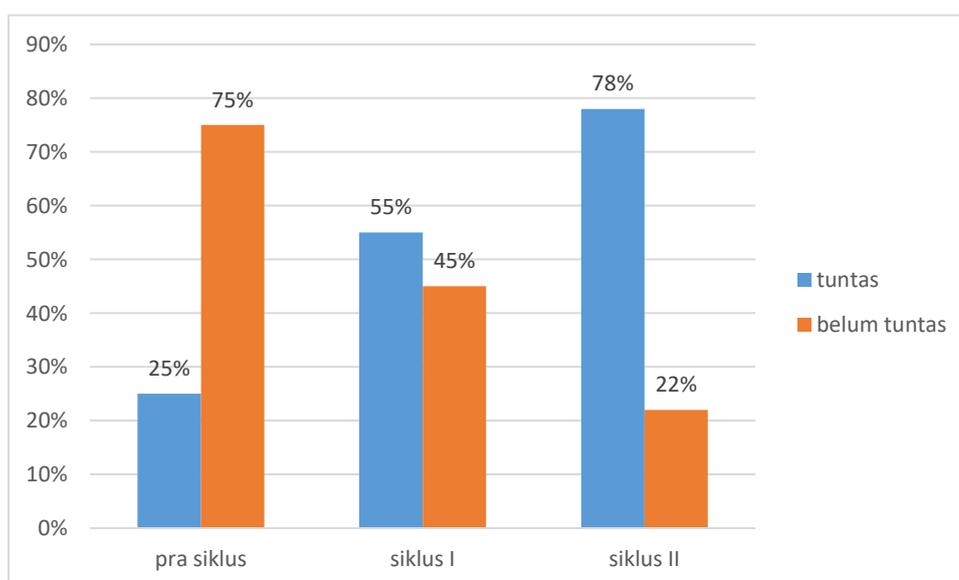
Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti perlu melakuakn kajian secara ilmiah mengenai Model *Discovery learning* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kramatjaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan mengamati elemen kegiatan, tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran, dan kelas yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui: observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil belajar siswa sebanyak 20 orang. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, tabulasi data dari pengamatan, analisis data, dan paparan data. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika nilai hasil belajar siswa mencapai minimal 75% atau 15 orang dari kriteria ketuntasan minimum. Penelitian ini dilakukan melalui empat fase siklus termasuk: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dimana penelitian akan membahas hasil dari setiap siklus tindakan yang diberikan. Diagram berikut menunjukkan hasil penelitian ini:



Gambar 1. Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 55% dan yang belum tuntas sebanyak 45% dengan nilai rata-rata mencapai 69,8. Siklus II mengalami peningkatan, siswa yang tuntas menjadi 78% dan belum tuntas 22% dengan nilai rata-rata mencapai 71,7. Dapat dipahami bahwa model *discovery learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari pengetahuannya melalui pengalaman yang bermakna.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA, karena arti dari *discovery* itu sendiri adalah penemuan melalui percobaan/eksperimen yang merupakan bagian dari proses IPA.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar di kelas empat Sekolah Dasar. Peningkatan nilai hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Model *discovery learning* memiliki dampak positif terhadap antusiasme siswa untuk belajar ilmu pengetahuan alam karena merumuskan teknik pembelajaran sangat menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat mempelajari materi.

Daftar Pustaka

- Andriana, E., & Ramadayanti, S. (2020). pembelajaran IPA di SD pada masa covid 19. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*.
- Dwisetiarezi, D., & Fitria, Y. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran IPA Terintegrasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Fembriani, F. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran IPA dan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*.
- Hendrizal, H., & Chandra, C. (2022). Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-based Discovery Learning Model. *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
- Idrus, I., & Irawati, S. (2019). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa-Biologi. *Talenta Conference Series*.
- Jannah, I. N., Prasetyawati, D., Hariyanti, D., & Prasetyo, S. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. 4 (1), 54-59.
- Jundu, R., Tuwa, P. H., & Seliman, R. (2020). Hasil belajar IPA Siswa SD di Daerah Tertinggal dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dasar*
- Marwazi, M., & Masrukan, M. (2019). Analysis of problem solving ability based on field dependent cognitive style in discovery learning models. *Journal of Primary Education*.
- Mukarromah, A. (2018). Analisis kemampuan berpikir kritis pada model *discovery learning* berdasarkan pembelajaran tematik. *Indonesian Journal of Primary Education*.
- Mustikaningrum, G., & Widiyanto, W. (2021). Application of The Discovery Learning Model Assisted by Google Meet to Improve Students' Critical Thinking Skills and Science Learning Outcomes. *Journal of Elementary Education Research*.
- Ndoluanak, Y., & Djami, C. B. N. (2022). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02. *Jurnal Sinestesia*.
- Novantri, W., Maison, M., & Muslim, M. (2020). Are Discovery Learning and Independent Learning Effective in Improving Students' Cognitive Skills? *Journal of Science and Social Research*.
- Nurlaeli, H. (2021). PENGARAHAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SD NEGERI CIPOROS 03 KARANGPUCUNG, KABUPATEN CILACAP. *Dharmakarya*.
- Putri, F. A. (2022). Tutorial aplikasi google sites untuk merancang pembelajaran IPA di SD. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*.
- Rahmayanti, M. (2021). Application of the *discovery learning* teaching model in mathematics

- subjects. *Community Medicine and Education Journal*.
- Safitri, D. A., & Umamah, N. (2019). Accelerated Learning Integrated by Discovery Learning in History Course: How Z Generation Learn. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012151>
- Sahara, L., Nafarudin, N., & Fayanto, S. (2020). Analysis of Improving Students' Physics Conceptual Understanding through Discovery Learning Models Supported by Multi-representation: Measurement Topic. *Journal Review of Physics*.
- Sartika, A. D., & Bahri, S. (2022). Pengembangan Media Magic Box Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105359 Sumberjo. *Ability: Journal of Education and ...*
- Susetya, B. E. F., & Harjono, N. (2022). Pengembangan Media Filter Instagram Berbasis Augmented Reality sebagai Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Suwandari, S., & Ibrahim, M. (2019). Application of discovery learning to train the creative thinking skills of elementary school student. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*.
- Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. P. (2020). Analysis of Language and Scientific Literacy Skills for 4th Grade Elementary School Students through Discovery Learning and ICT Media. *International Journal of Instruction*.